BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kekerasan verbal merupakan bentuk kekerasan yang tidak nampak dan memiliki dampak yang begitu besar bagi para korbannya. Akibat dari dampak yang tidak nampak itulah, menjadikan kekerasan verbal ini sulit dideteksi untuk bisa mengetahui apakah seseorang telah mengalami kekerasan verbal atau tidak. Sering kali, tanpa sadar hal itu sering terjadi dan dilakukan secara biasa karena hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang memang sudah biasa untuk dilontarkan kepada siapapun. Namun sayangnya, tidak semua pihak merasakan hal yang sama dari apa yang dirasakan oleh pemberi lelucon tersebut, sehingga adanya perbedaan persepsi membuat hal ini menjadi sebuah jurang yang besar untuk bisa menyamakan persepsi mengenai apa yang mampu di toleransikan oleh penerima lelucon tersebut. Lelucon yang sering kali terlontar oleh kebanyakan orang, masih sering berkutat tentang guyonan seksis yang sering kali masih sering dilontarkan oleh kebanyakan orang, meskipun dasar yang mereka gunakan adalah sebagai basa basi untuk mencairkan suasana, namun hal ini tidak sejalan dengan apa yang sering kali diterima oleh penerimanya (Rima Sekarani Imamun Nissa,20).

kalimat yang sering kali dianggap sebuah ejekan biasa atau biasa dianggap sebagai lelucon “internal” oleh segelintir orang membuat hal ini menarik untuk bisa di angkat, karena justru berawal dari lelucon inilah, ada pihak yang sebenarnya merasa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tidak nyaman dengan lelucon ini, lebih sering hal-hal ini disimpan sebagai sebuah rasa luka yang tidak ingin ditunjukkan ke khalayak karena memiliki rasa takut yang nantinya akan berdampak menjadi sebuah celetukan yang mungkin sering kali kita dengar "gitu aja kok baper". Oleh karena itulah, sering kali yang menerima lelucon ini lebih memilih untuk diam dan tidak mengungkit masalah ini kepada pemberi lelucon tersebut karena adanya sebuah celetukan atau anggapan yang seperti itu.

Dalam pemotretan kali ini banyak sekali informasi-informasi yang begitu susah untuk didapat mengenai apa yang terjadi dan akan di bahas. Dari sekian banyak pengakuan, didapati bahwa kekerasan verbal ini masih sering terjadi dan juga masih banyak dialami oleh banyak pihak namun tidak banyak dari para korban yang berani untuk menceritakan kembali mengenai apa yang sudah terjadi mengingat bahwa kekerasan verbal ini merupakan bentuk kekerasan yang menyerang secara psikologi dari orang yang menerima kekerasan tersebut. Kesulitan-kesulitan dari sumber cerita dan sumber nyata inilah yang pada akhirnya membuat terjadi keterlambatan dalam pemrosesan karya-karya yang ada sehingga untuk bisa menceritakan secara nyata bahwa kekerasan verbal itu ada dan nyata dan sering terjadi di lingkungan sekitar kita. Dari proses pemotretan inilah, tidak hanya menghasilkan karya foto yang bisa disampaikan, tapi juga mendapatkan banyak informasi mengenai batasan-batasan dan pemahaman dari banyak orang mengenai bagaimana seseorang memahami tentang sebuah kekerasan verbal secara nyata sehingga nantinya, kekerasan verbal ini bisa dikurangi untuk angka kasusnya atau bahkan tidak terjadi lagi dikemudian hari.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

Setelah melakukan proses pengerjaan Tugas Akhir dari awal sampai akhir maka diberikan beberapa saran yang kiranya berguna untuk kegiatan fotografi lainnya, antara lain :

1. Komunikasi tetap menjadi peranan penting dalam sesi pemotretan. Adanya komunikasi yang lancar membuat sesi pemotretan terlaksana lebih mudah

2. Mencari informasi dan mengetahui lebih dalam mengenai apa yang akan disajikan dalam karyanya sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

3. *Editing* yang baik juga mempengaruhi hasil akhir. Penguasaan software editing yang digunakan juga sangat membantu dalam proses pembentukan sesuai konsep visual yang diharapkan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Alo Liliweri. 1992. Dasar-dasar Komunikasi Periklanan. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Enche Tjin & Erwin Mulyadi.2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Headshot London Photography. "What is commercial photography?". *London Photographers.* 30 Mei 2012.

Mike Susanto. 2002. *Diksi Rupa*. Yokyakarta: Kanisius

Nugroho, R. Amien. (2006). "*Kamus Fotografi*" Yogyakarta : ANDI

Nuradi.(1996). *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti

Susilowati, P. (2008). *Kekerasan pada siswa di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sutikno, Raja Bambang. (2010). *The Power of 4Q*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMAN

https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20160113210042255104124/kekerasanverballebihberbahayadibandingfisik

https://komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2018/SIARAN%20PERS%202018/Siaran%20Pers%20Catatan%20Tahunan%20(CATAHU)%20Komnas%20Perempuan%202018%20(Jakarta,%207%20Maret%202018).pdf

http://www.publicis.com.sg/work/case/war1/

http://www.chelseanorthrup.com/moderncanadacana/

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta